

## Research Article

## THE EFFECTS OF LEARNING MODEL AND LEARNING MOTIVATION TOWARDS ENGLISH ACHIEVEMENT

Esti Ayu Ambarwati <sup>1</sup>

NPM 20167470129

*English Education Program, Postgraduate Faculty, Universitas Indraprasta PGRI*Rifari Baron <sup>2</sup>*English Education Program, Postgraduate Faculty, Universitas Indraprasta PGRI*e-mail: [esty.ayu77@yahoo.com](mailto:esty.ayu77@yahoo.com) <sup>1</sup>e-mail: [rifari.baron@unindra.com](mailto:rifari.baron@unindra.com) <sup>2</sup>

**Abstrak:** Penelitian ini merupakan penelitian eksperimen SMK Swasta di Jakarta Barat, Tahun 2018 – 2019. Sampel berjumlah 60 orang siswa yang dipilih secara acak beberapa sekolah SMK Swasta di Jakarta Barat. Tujuan dari penelitian ini adalah (1) untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran terhadap peningkatan hasil belajar bahasa Inggris siswa. (2) Mengetahui pengaruh motivasi belajar terhadap peningkatan hasil belajar bahasa Inggris siswa. (3) Selanjutnya untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran dan motivasi belajar secara bersama – sama terhadap peningkatan hasil belajar mata pelajaran bahasa Inggris. Pengumpulan data dilaksanakan dengan teknik penyebaran kuisioner, pengamatan langsung, dan tes. Analisis data dengan metode Anova 2 Jalur. Uji statistic dipergunakan uji t dan uji F. Hasil penelitian menyimpulkan: 1) Terdapat pengaruh yang signifikan penggunaan model pembelajaran terhadap hasil belajar bahasa Inggris siswa SMK Swasta di Jakarta Barat. Hal ini dibuktikan dengan perolehan Sig. = 0.004 < 0.05 dan Fh = 8.967. 2) Terdapat pengaruh yang signifikan motivasi belajar terhadap hasil belajar bahasa Inggris siswa SMK Swasta di Jakarta Barat. Hal ini dibuktikan dengan perolehan Sig. = 0.008 < 0.05 dan Fh = 7.563 3) Terdapat pengaruh yang signifikan model pembelajaran dan motivasi belajar terhadap hasil belajar bahasa Inggris siswa siswi di SMK Swasta di Jakarta Barat. Hal ini dibuktikan dengan perolehan sig. = 0.015 < 0.05 dan Fh = 6.278

Kata Kunci: Model Pembelajaran, Motivasi Belajar, Hasil Belajar bahasa Inggris.

*Abstract: This research is an experimental study of private vocational school in West Jakarta, academic year of 2018-2019. The number of sample is 60 students who taken randomly from several private vocational schools in East Jakarta. The purpose of this research are (1) to find out the effects of learning motivation towards improvement of the students English achievement. (2) To find out the effect of learning motivation towards improvement of the student English achievement. (3) Next, to find out simultaneous effects learning model and learning motivation towards improvement of the student English achievement. Collecting data are carried out by giving questioner, observation and a test. Data analysis used by a two-way anova method. The statistical test used t test and f test. The results of this research are (1) there is a significant effect of using learning model towards English achievement students of private vocational school in West Jakarta. It is proven by getting sig score = 0.004 < 0.05 and f test = 8.9673). (2) There is a significant effect of learning motivation towards English achievement students of private vocational school in West Jakarta. It is proven by getting sig score = 0.008 < 0.05 and f.test = 7.563. (3) There are significant effects of learning model and learning motivation towards English achievement students of private vocational school in West Jakarta. Those are proven by getting sig score = 0.015 < 0.05 and f test = 6.278*

Key words : Learning model, learning motivation, English achievement

## **PENDAHULUAN**

Banyak Negara mengakui bahwa persoalan pendidikan merupakan persoalan yang pelik. Bangsa yang ingin maju membangun dan berusaha memperbaiki keadaan masyarakat dunia, tentu mengatakan bahwa pendidikan merupakan kunci, dan tanpa kunci itu usaha mereka akan gagal. Pendidikan merupakan salah satu alat dalam membuat suatu perubahan pada diri manusia. Suatu organisasi melalui pendidikan, manusia dapat mengetahui apa yang belum diketahuinya. Pendidikan merupakan hak bagi seluruh umat manusia. Hak untuk memperoleh pendidikan harus diikuti oleh kesempatan, kemampuan dan kemauan. Sehubungan dengan hal itu, tercantum dalam Undang Undang No. 20 tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional:

Pendidikan Nasional berfungsi mengembangkan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga Negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

Namun di Negara – Negara berkembang, system pendidikan dari luar sering kali mengalami kesulitan untuk berkembang. Cara dan sistem pendidikan yang ada sering menjadi sasaran kritik dan keamanan, karena seluruh daya guna sistem pendidikan tersebut diragukan. Generasi muda banyak yang memberontak terhadap metode metode dan sistem pendidikan yang ada. Bahaya yang dapat timbul dari keadaan tersebut dapat berupa lenyapnya sifat sifat toleransi yang dapat membahayakan kehidupan berbangsa dan bernegara. Untuk peningkatkan mutu pendidikan, perubahan sangatlah diperlukandalam rangka mengefektifkan kembali sistem pendidikan. Beberapa kalangan sistem pendidikan sudah tidak mampu memberikan pemberdayaan yang bisa mempersiapkan peserta didik untuk bersaing dengan bangsa – bangsa lain di dunia untuk saat sekarang atau untuk dimasa depan.

Berdasarkan penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa penyelenggaraan pendidikan di Negara kita masih jauh dari pencapaian hasil yang maksimal. Ketidak berhasilan dalam peningkatan mutu pendidikan disebabkan oleh penyelenggara pendidikan yang tidak mampu menjawab kebutuhan, tantangan nasional dan global. Salah satu faktor yang dapat mempengaruhi keberhasilan pendidikan ialah faktor kualitas guru. Pengaruhnya dapat berfungsi sebagai penghambat ataupun pendorong bagi penyelenggara proses belajar penghambat ataupun pendorong bagi penyelenggara proses belajar mengajar. Kelemahan dari kualitas guru adalah masalah model pembelajaran yang digunakan cenderung monoton. Sehingga menyebabkan kejenuhan, rasa bosan, tidak menarik dan menimbulkan tidak adanya motivasi untuk kemajuan pendidikan pada diri siswa. Prestasi hasil belajar siswa otomatis akan menurun.

Model pembelajaran sebagai salah satu komponen pendidikan, juga turut menentukan kesuksesan hasil proses pembelajaran. Penerapan model pembelajaran disesuaikan dengan latar belakang tertentu, seperti kemampuan guru, kebiasaan guru, kebiasaan peserta didik, keterbatasan peralatan, kesiapan peserta didik dalam belajar dan seterusnya. Pada umumnya dalam kegiatan pembelajaran diperlukan pemanfaatan berbagai macam metode dan teknik pada saat merancang kegiatan pembelajaran maupun pada saat pembelajaran sedang berlangsung karena adanya penyesuaian-penyesuaian yang diperlukan. Oleh sebab itu dalam setiap satuan pembelajaran harus menggambarkan prosedur yang mengacu pada sejumlah metode dan teknik dalam arti direncanakan sekaligus secara sistematis untuk mencapai tujuan pembelajaran.

Beberapa kajian mengenai Model Pembelajaran dipaparkan sebagai berikut. Menurut Udin S Winataputra (2009:34) mengatakan bahwa Model yang dimaksud dalam model belajar mengajar adalah konsep kerangka yang melukiskan prosedur yang berfungsi sebagai pedoman bagi perancang pengajaran dan para guru dalam merencanakan dan melaksanakan aktivitas belajar mengajar. Motivasi belajar adalah perubahan energy dalam diri pribadi seseorang yang ditandai dengan timbulnya perasaan dan reaksi untuk menjadi tujuan. (Oemar Hamalik, 2005 : 158). Selanjutnya ia membagi jenis motivasi menjadi dua bagian, yaitu :

1. Motivasi Intrinsik adalah motivasi yang tercangkup didalam diri seseorang untuk memenuhi kebutuhan dan tujuan – tujuannya.
2. Motivasi entrinsik adalah motivasi yang disebabkan oleh faktor – faktor dari luar situasi belajar seperti motivasi untuk mendapatkan pujian, hadiah, ijazah dan lain – lain.

Ada beberapa pendapat yang berbeda tentang devinisi motivasi. Berikut ini adalah pendapat para ahli tentang definisi motivasi :

1. Soemanto,(1998:205)mengatakan bahwa motivasi adalah kondisi atau keadaan yang memberikan dorongan kepada seseorang untuk bertingkah laku dalam mencapai tujuan yang ditimbulkan oleh motivasi tersebut.
2. Purwanto (1990:60) berpendapat bahwa motivasi ialah segala sesuatu yang mendorong seseorang untuk bertindak melakukan sesuatu.
3. Nashar (2006:2) berpendapat bahwa motivasi adalah dorongan usaha yang disadari untuk mempengaruhi tingkah laku seseorang agar ia tergerak hatinya untuk melakukan sesuatu, sehingga mencapai hasil atau tujuan tertentu.

Motivasi memiliki dua komponen,yaitu komponen dalam dan komponen luar. Komponen dalam ialah perubahan dalam diri seseorang karena tidak puas dengan keadaan dan ketegangan psikologis. Komponen luar adalah apa yang diinginkan seseorang. Tujuan menjadi arah kelakuannya, komponen dalam ialah kebutuhan – kebutuhan yang ingin dipuaskan, sedangkan komponen luar ialah tujuan yang hendak dicapai.” (Oemar Hamalik, 2005:159). Penekanan hasil belajar adalah terjadinya perubahan dari hasil masukan pribadi berupa motivasi dan harapan untuk berhasil mencapai tujuan. Masukan dari lingkungan berupa rancangan dan pengelolaan motivasi, tidak berpengaruh langsung dengan besarnya usaha yang dilakukan siswa untuk mencapai tujuan belajar. Dalam hal ini, Nashar (2006:77) menyatakan bahwa hasil belajar diklarifikasikan menjadi lima, yaitu keterampilan intelektual, strategi kognitif, informasi verbal, keterampilan psikomotor dan sikap. Hasil belajar melibatkan siswa kedalam proses berfikir seperti kemampuan mengingat, memahami, menerapkan, menganalisa dan mengevaluasi.

Pendapat lain tentang hasil belajar dikemukakan oleh Nana sujana dalam Nashar (2006:78) hasil belajar dibagi menjadi tiga macam yakni keterampilan dan kebiasaan, pengetahuan dan pengertian, sikap dan cita – cita yang masing – masing dapat dilengkapi dengan materi pelajaranyang telah ditetapkan di kurikulum sekolah .

## METODE

Populasi dalam penelitian ini adalah siswa SMK di Jakarta Barat yang dibatasi pada kelas XI SMK Kebudayaan Jakarta dan SMK Wiyata Satya, dengan jumlah populasi target kelas XI adalah 500, lalu diambil sampel dengan ukuran 60 siswa. Teknik pemilihan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik random sampling dengan membagi 2 yaitu kelas eksperimen dan kelas konvensional / control. Hal ini dilakukan mengingat bahwa sampel ini dapat mewakili seluruh populasi siswa yang ada. Kelas eksperimen terdiri dari 30 siswa yang menggunakan metode pembelajaran. Pada kelas konvensional terdiri atas 30 orang siswa tanpa menggunakan metode pembelajaran.

Pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan teknik Kuisisioner dan Tes dimana tes tersebut dibagi menjadi dua yaitu Pre-test dan Post-test.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Penulis menyajikan data penelitian yang terdiri dari 3 variabel, yaitu hasil belajar bahasa inggris (Y), Variabel model pembelajaran ( $X_1$ ), dan Variabel motivasi belajar ( $X_2$ ). Deskripsi hasil penelitian disajikan berupa variabelitas dari ketiga variabel ini yang mencakup skor tertinggi, skor terendah, simpangan baku, modus, median, normalitas, homogenitas dan sebaran data sebagai dasar untuk pembahasan selanjutnya. Dalam perhitungan ini pengujian hipotesis dilakukan sesuai dengan ketentuan yang telah dijelaskan. Hasil perhitungan pengujian dapat dilihat secara berurutan pada tabel berikut ini :

Tabel 1. Rangkuman Statistic Deskriptif

Descriptive Statistics				
Dependent Variable: Hasil Belajar Bahasa Inggris				
Model Pembelajaran	Motivasi Belajar	Mean	Std. Deviation	N
Model Pembelajaran Konstruktivisme	Motivasi Belajar Tinggi	80.73	4.992	15
	Motivasi Belajar Rendah	75.00	3.703	15
	Total	77.87	5.211	30
Model Pembelajaran Tanya Jawab	Motivasi Belajar Tinggi	74.73	4.399	15
	Motivasi Belajar Rendah	74.47	3.662	15
	Total	74.60	3.979	30
Total	Motivasi Belajar Tinggi	77.73	5.539	30
	Motivasi Belajar Rendah	74.73	3.629	30
	Total	76.23	4.883	60

Tabel 2 Uji Normalitas Data

		A1	A2	B1	B2	A1B1	A1B2	A2B1	A2B2
N		30	30	30	30	15	15	15	15
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	77.60	74.60	77.73	74.47	80.73	75.00	74.73	74.47
	Std. Deviation	5.654	3.979	5.539	4.032	4.992	3.703	4.399	3.662
Most Extreme Differences	Absolute	.177	.184	.176	.214	.192	.233	.234	.242
	Positive	.177	.184	.176	.214	.192	.233	.166	.242
	Negative	-.156	-.173	-.157	-.186	-.142	-.167	-.234	-.172

	A1	A2	B1	B2	A1B1	A1B2	A2B1	A2B2
Kolmogorov – Smirnov Z	.970	1.007	.967	1.172	.742	.904	.906	.938
Asymp. Sig. (2-tailed)	.303	.263	.309	.128	.641	.388	.384	.343
a. Test distribution is Normal.								

Tabel 3. Levene’s Test of Equality of Error Variances<sup>a</sup> (Uji Homogenitas)

Levene's Test of Equality of Error Variances <sup>a</sup>			
Dependent Variable: Hasil Belajar Bahasa Inggris			
F	df1	df2	Sig.
.957	3	56	.419
Tests the null hypothesis that the error variance of the dependent variable is equal across groups.			
a. Design: Intercept + A + B + A * B			

Tabel 4. Uji Hipotesis Penelitian (ANOVA)

Tests of Between-Subjects Effects					
Dependent Variable: Hasil Belajar Bahasa Inggris					
Source	Type III Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
Corrected Model	407.133 <sup>a</sup>	3	135.711	7.603	.000
Intercept	348691.267	1	348691.267	19534.525	.000
A	160.067	1	160.067	8.967	.004
B	135.000	1	135.000	7.563	.008
A * B	112.067	1	112.067	6.278	.015
Error	999.600	56	17.850		
Total	350098.000	60			
Corrected Total	1406.733	59			
a. R Squared = .289 (Adjusted R Squared = .251)					

**Tabel 5. Uji Lanjut**

<b>Multiple Comparisons</b>						
Dependent Variable: Hasil Belajar bahasa Inggris						
Tukey HSD						
KLP	(J) Post Hoc	Mean Difference (I-J)	Std. Error	Sig.	95% Confidence Interval	
					Lower Bound	Upper Bound
2	A1B2	5.73*	1.543	.003	1.65	9.82
	A2B1	6.00*	1.543	.001	1.92	10.08
	A2B2	6.27*	1.543	.001	2.18	10.35
3	A1B1	-5.73*	1.543	.003	-9.82	-1.65
	A2B1	.27	1.543	.998	-3.82	4.35
	A2B2	.53	1.543	.986	-3.55	4.62
4	A1B1	-6.00*	1.543	.001	-10.08	-1.92
	A1B2	-.27	1.543	.998	-4.35	3.82
	A2B2	.27	1.543	.998	-3.82	4.35
1	A1B1	-6.27*	1.543	.001	-10.35	-2.18
	A1B2	-.53	1.543	.986	-4.62	3.55
	A2B1	-.27	1.543	.998	-4.35	3.82

Based on observed means.

The error term is Mean Square(Error) = 17.850.

\*. The mean difference is significant at the 0.05 level.

1. Pengaruh Model Pembelajaran ( $X_1$ ) dan motivasi belajar siswa ( $X_2$ ) terhadap hasil belajar bahasa Inggris siswa ( $Y$ )

Hipotesis yang diuji:

$$H_0: \text{int. } AxB = 0$$

$$H_1: \text{int. } AxB \neq 0$$

Artinya:

$H_0$ : Tidak terdapat pengaruh model pembelajaran dan motivasi belajar siswa terhadap hasil belajar bahasa Inggris siswa.

$H_1$ : Terdapat pengaruh model pembelajaran dan motivasi belajar siswa terhadap hasil belajar bahasa Inggris siswa.

Dari tabel dapat dinyatakan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan model pembelajaran dan motivasi belajar terhadap hasil belajar bahasa Inggris siswa. Hal ini dibuktikan dengan perolehan nilai Sig.  $0,015 < 0,05$  dan  $F_{hitung} = 6,287$

2. Pengaruh Model pembelajaran ( $X_1$ ) terhadap hasil belajar bahasa Inggris siswa ( $Y$ )

Hipotesis yang diuji:

$$H_0: A1 = A2$$

$$H_1: A1 \neq A2$$

Artinya:

$H_0$ : Tidak terdapat pengaruh model pembelajaran terhadap hasil belajar bahasa Inggris siswa.

$H_1$ : Terdapat pengaruh model pembelajaran terhadap hasil belajar bahasa Inggris siswa.

Dari tabel dapat dinyatakan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan model pembelajaran terhadap hasil belajar bahasa Inggris siswa. Hal ini dibuktikan dengan perolehan nilai Sig.  $0,004 < 0,05$  dan  $t_{hitung} = 8,967$ .

3. Pengaruh motivasi belajar ( $X_2$ ) terhadap hasil belajar bahasa Inggris siswa ( $Y$ )

Hipotesis yang diuji:

$$H_0: B1 = B2$$

$$H_1: B1 \neq B2$$

Artinya:

$H_0$ : Tidak terdapat pengaruh motivasi belajar terhadap hasil belajar bahasa Inggris siswa.

$H_1$ : Terdapat pengaruh yang signifikan motivasi belajar terhadap hasil belajar bahasa Inggris siswa.

Dari tabel dapat dinyatakan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan motivasi belajar terhadap hasil belajar bahasa Inggris siswa. Hal ini dibuktikan dengan perolehan nilai Sig.  $0,008 < 0,05$  dan  $t_{hitung} = 7,563$ .

## **SIMPULAN**

Dari hasil analisis data dan pembahasan dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Terdapat pengaruh yang signifikan model pembelajaran dan motivasi belajar siswa terhadap hasil belajar bahasa Inggris siswa SMK Swasta di Jakarta Barat. Hal ini dibuktikan dengan perolehan nilai Sig.  $0,015 < 0,05$  dan  $F_{hitung} = 6,278$ .
2. Terdapat pengaruh yang signifikan model pembelajaran terhadap hasil belajar bahasa Inggris siswa SMK Swasta di Jakarta Barat. Hal ini dibuktikan dengan perolehan nilai Sig.  $0,004 < 0,05$  dan  $t_{hitung} = 8,967$ .
3. Terdapat pengaruh yang signifikan motivasi belajar siswa terhadap hasil belajar Bahasa Inggris siswa SMK Swasta di Jakarta Barat. Hal ini dibuktikan dengan perolehan nilai Sig.  $0,008 < 0,05$  dan  $t_{hitung} = 7,563$ .

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Hamalik, O. (2005). *Proses Belajar Mengajar*. Bumi Aksara.
- Nashar. (2006). *Peranan Motivasi dan kemampuan Awal*. Delia Press.
- Purwanto, N. (1990). *Psikologi Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosda Karya.
- Soemanto, W. (1998). *Psikologi Pendidikan Landasan Kerja Pemimpin Pendidikan*. Jakarta: Rieneka Cipta.
- Sujana, N. (1989) *Penelitian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: PT. Remaja Rosda Karya.
- Winata Putra, U. S. (1993). *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Depdikbud.
- Depdiknas 2003. Undang-undang RI No.20 tahun 2003.tentang sistem pendidikan nasional.